Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis ambil sehubungan dengan Perancangan Visual Kampanye Antisipasi Diri Sebelum Berkendara bagi Sopir Truk di Jalan Tol, yaitu sopir truk dan kawanannya memiliki hubungan yang solid. Mereka merupakan salah satu komunitas yang cukup erat hubungannya satu sama lain. Selain itu wanita merupakan salah satu pribadi yang dianggap menghilangkan kepenatan para sopir ketika bekerja. Sehingga penulis menggunakan hal tersebut tersebut untuk menyampaikan pesan kampanye kepada mereka.

Perancangan visual kampanye yang penulis rancang menggunakan gaya vernakular dan bahasa pantun. Vernakular identik dengan masa lalu. Gaya tersebut lekat hubungannya dengan "abang-abang" truk pada bentuk visual di lingkungannya. Selain itu pantun merupakan bentuk puisi jenaka yang sering diutarakan oleh sopir dalam pergaulannya. Merancang desain menggunakan hal yang dekat dengan lingkungan target membuat desain menjadi dapat diterima oleh khalayak.

Desain tersebut diaplikasikan pada media ATL, BTL, dan TTL yang berupa, spanduk, *billboard*, poster A3, poster A4, *flyer*, t-shirt, topi, stiker, *body truk*, pernak – pernik *dashboard* truk, meja dan kursi tempat makan, toilet, kartu tol, dan sosial media.

Perancangan Visual..., Febrian Pottanobu, FSD UMN, 2015

5.2. Saran

Penulis menyarankan kepada Jasa Marga selaku penyedia layanan jalan tol untuk segera melakukan antisipasi lebih lanjut dalam menanggulangi bahaya kecelakaan sopir truk di jalan tol. Apabila hal ini tidak segera ditanggulangi lebih lanjut maka jumlah kecelakaan dapat semakin meningkat setiap tahunnya.

Selain itu, penulis juga menyarankan kepada Universitas Multimedia Nusantara agar lebih lama dalam memberikan tenggang waktu bagi mahasiswa yang ingin membuat proposal tugas akhir. Hal itu akan membantu mahasiswa dalam mencari topik yang memiliki bobot yang berkualitas.

Penulis menyarankan kepada mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir untuk mencari masalah (yang akan dicari solusinya lewat desain) yang tingkatnya cukup kompleks. Hal tersebut berguna untuk menambah pengalaman (*value*), kemampuan dalam merancang desain, serta pola pikir yang lebih baik. Sehingga pribadi yang bersangkutan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan desain di dunia kerja.

Perancangan Visual..., Febrian Pottanobu, FSD UMN, 2015